

Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Muda terhadap Sektor Pertanian: *Literature Review*

Factors that Influence the Young Generation's Interest in the Agricultural Sector: Literature Review

Andreas Sitanggang*¹, Hendra Alfi², Edi Syafri³

¹²Program Studi Magister Terapan Ketahanan Pangan Jurusan Budidaya Tanaman Politeknik
Pertanian Negeri Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

³Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Jurusan Rekayasa Pertanian dan Komputer
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

*Email: pagandreas049@gmail.com

(Diterima 14-01-2025; Disetujui 25-06-2025)

ABSTRAK

Sumberdaya manusia di sektor pertanian dihadapkan pada permasalahan penuaan tenaga kerja yang tidak disertai regenerasi tenaga kerja. Permasalahan ini disebabkan oleh rendahnya minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam sektor pertanian dimana minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Kajian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari artikel penelitian yang berkaitan dengan minat generasi muda terhadap sektor pertanian, serta data-data lain yang mendukung. Analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis interaktif dan analisis bibliometrik. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat generasi muda (<25 tahun) terhadap sektor pertanian masih sangat rendah selama beberapa tahun terakhir (<10%), dengan tingkat pendidikan terbesar tenaga kerja di sektor pertanian didominasi pendidikan rendah (>60%). Hasil analisis bibliometrik dari 34 artikel yang berkaitan dengan minat generasi muda terhadap sektor pertanian terdapat 11 faktor yang memengaruhi. Kesebelas faktor tersebut dikelompokkan menjadi 2 klaster yaitu klaster A yang terdiri dari 7 faktor (usia, pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, pendapatan, luas lahan serta orang tua), sedangkan klaster B sebanyak 4 faktor (faktor eksternal, motivasi, persepsi dan teknologi). Terdapat tiga faktor yang sangat dominan yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian yaitu faktor pendapatan, pendidikan dan umur.

Kata kunci: faktor, minat, generasi muda, pertanian

ABSTRACT

Human resources in the agricultural sector are faced with the problem of an aging workforce not accompanied by workforce regeneration. This problem is caused by the low interest of the younger generation to participate in the agricultural sector where various factors influence this interest. This study aims to provide an overview of the factors that influence the interest of the younger generation in the agricultural sector. This study was conducted using a descriptive approach with secondary data obtained from research articles related to the interest of the younger generation in the agricultural sector, as well as other supporting data. The data analysis used in this study is interactive analysis and bibliometric analysis. The results of the study show that the interest of the younger generation (<25 years) in the agricultural sector has been very low for the past few years (<10%), with the largest level of education of the workforce in the agricultural sector dominated by low education (>60%). The results of the bibliometric analysis of 34 articles related to the interest of the younger generation in the agricultural sector showed 11 influencing factors. The eleven factors are grouped into 2 clusters, namely cluster A consisting of 7 factors (age, education, experience, gender, income, land area, and parents), while cluster B consists of 4 factors (external factors, motivation, perception, and technology). There are three very dominant factors that influence the interest of the younger generation in the agricultural sector, namely income, education, and age.

Keywords: factors, interests, young generation, agriculture

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional dan kelangsungan hidup masyarakat melalui penyediaan pangan dalam negeri dan lapangan pekerjaan. Pertanian menurut Nadziroh (2020) memiliki potensi besar dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (2024) melaporkan bahwa sektor pertanian berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja nasional dengan nilai kontribusi sebesar 28,18%. Sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia input, yang pada akhirnya memengaruhi pertumbuhan perekonomian nasional melalui empat skema yang meliputi (1) sebagai bahan baku industri dan pengolahan, (2) ekspor-impor, (3) sumber pendapatan pedesaan, dan (4) sebagai reinvestasi sebagian dari pendapatan pertanian untuk sektor industri (Widyawati, 2017). Melihat peranan penting dan besarnya kontribusi sektor pertanian dan pentingnya sektor pertanian maka sektor pertanian perlu untuk menjadi perhatian bagi berbagai pihak agar pembangunan pertanian berkelanjutan dapat diwujudkan.

Ritonga *et al.* (2015), menuturkan bahwa pembangunan pertanian berkelanjutan membutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas serta berkomitmen untuk membangun pertanian. Namun demikian, sumberdaya manusia di sektor pertanian dihadapkan pada permasalahan penuaan tenaga kerja di bidang pertanian. Badan Pusat Statistik (2024) melaporkan bahwa tahun 2020-2024 telah terjadi penuaan tenaga kerja sektor pertanian dan penurunan jumlah tenaga kerja usia muda. Susilowati (2016) menambahkan bahwa penuaan tenaga kerja di sektor pertanian dan berkurangnya tenaga kerja dengan usia muda turut menambah permasalahan pada sumberdaya manusia di sektor pertanian yaitu rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja sektor pertanian. Pernyataan tersebut juga didukung oleh data Badan Pusat Statistik (2024) yang melaporkan bahwa sepanjang tahun 2020-2024 tenaga kerja di sektor pertanian didominasi oleh tenaga kerja dengan pendidikan tingkat dasar dengan proporsi lebih dari 60%.

Berkurangnya jumlah tenaga kerja usia muda di bidang pertanian perlu mendapat perhatian mengingat bahwa generasi muda menjadi peluang bagi perekonomian Indonesia karena akan menjadi tenaga kerja yang sangat baik dan efektif, terlebih dalam pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan kualitas petani dan sumberdaya manusia pertanian pada agenda Indonesia Emas tahun 2045 (Kementerian PPN/Bappenas, 2019). Berkurangnya tenaga kerja usia muda di bidang pertanian mengindikasikan rendahnya minat generasi muda untuk terjun ke bidang pertanian. Marpaung & Bangun (2023), menuturkan bahwa minat yang rendah terhadap sektor pertanian disebabkan adanya anggapan pertanian kurang menguntungkan dari segi ekonomi dan mempunyai tingkat risiko kegagalan yang tinggi. Makabori & Tapi (2019), menambahkan penyebab dari rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian yaitu anggapan bekerja di bidang pertanian tidak dapat menopang masa depan.

Peran generasi muda dalam regenerasi sumberdaya manusia di sektor pertanian sangat diperlukan untuk mewujudkan pembangunan pertanian berkelanjutan dan mencapai ketahanan pangan. Penelitian-penelitian yang mengkaji tentang minat generasi muda terhadap pertanian melaporkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap pertanian, namun penelitian tersebut belum memberikan gambaran yang cukup tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian dan sejauh mana penelitian dan isu-isu topik tersebut telah dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2024. Kajian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan literatur-literatur yang berhubungan dengan minat generasi muda terhadap pertanian. Kajian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari artikel-artikel penelitian, data statistik dan laporan-laporan dari instansi yang terkait dengan topik kajian, dan sumber lain yang menunjang kajian ini. Artikel-artikel penelitian yang dikaji dalam kajian ini diunduh dari beberapa situs penyedia artikel ilmiah meliputi *Google Scholar*, *DOAJ*, *Researchgate*, dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan adalah minat, generasi muda, dan pertanian. Analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis interaktif yang dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan (Mutolib *et al.*, 2022). Artikel tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian yang diunduh dianalisis menggunakan analisis bibliometrik dengan *software* VOSviewer untuk

mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi dan keterlibatan generasi muda di bidang pertanian akan menentukan keberhasilan dari pembangunan pertanian. Penuaan tenaga kerja bidang pertanian yang tidak diiringi dengan regenerasi menjadi permasalahan serius dalam pembangunan pertanian. Minat generasi muda untuk terjun ke bidang pertanian masih tergolong rendah. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020 sampai 2024 proporsi tenaga kerja usia tua telah mengalami peningkatan dari 21,17% menjadi 23,15% sedangkan tenaga kerja usia 15 – 24 tahun mengalami penurunan dari 9,92% menjadi 9,43%. Data ini menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi penurunan partisipasi generasi muda dalam sektor pertanian. Rozci & Oktaviani (2023) menyebutkan bahwa fenomena tersebut dapat mengancam keberlanjutan dari sektor pertanian dan ketahanan pangan.

Penuaan tenaga kerja bidang pertanian dan berkurangnya tenaga kerja usia muda menurut Susilowati (2016) juga menimbulkan permasalahan lain yaitu rendahnya rata-rata tingkat pendidikan tenaga kerja bidang pertanian. Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir (2020 – 2024) tenaga kerja didominasi oleh tenaga kerja dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) ke bawah (>60%), sedangkan untuk tenaga kerja dengan tingkat pendidikan tinggi (Diploma I/II/III dan Universitas) masih tergolong minim (<2%).

Tabel 1. Persentase Tenaga Kerja Sektor Pertanian Berdasarkan Kelompok Umur (%)

Kelompok Umur (tahun)	Tahun				
	2024	2023	2022	2021	2020
15 – 19	3,42%	3,23%	2,94%	3,51%	3,95%
20 – 24	6,02%	6,11%	5,35%	5,79%	5,97%
25 – 29	7,18%	7,37%	6,83%	7,27%	7,37%
30 – 34	8,19%	8,35%	8,20%	8,74%	8,82%
35 – 39	9,31%	9,41%	9,49%	9,76%	9,69%
40 – 44	10,29%	10,24%	10,57%	10,74%	10,64%
45 – 49	11,04%	11,17%	11,50%	11,40%	11,19%
50 – 54	10,95%	11,00%	11,38%	11,17%	10,95%
55 – 59	10,46%	10,60%	10,55%	10,24%	10,25%
>60	23,15%	22,51%	23,20%	21,37%	21,17%
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Tabel 2. Persentase Tenaga Kerja Pertanian Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2024	2023	2022	2021	2020
Sekolah Dasar Ke Bawah	61,96%	63,09%	66,26%	64,28%	65,23%
Sekolah Menengah Pertama	18,06%	17,90%	16,90%	17,57%	17,77%
Sekolah Menengah Atas	13,35%	12,82%	11,30%	11,47%	10,96%
Sekolah Menengah Kejuruan	4,65%	4,32%	3,90%	4,76%	4,22%
Diploma I/II/III	0,43%	0,41%	0,43%	0,51%	0,50%
Universitas	1,55%	1,44%	1,22%	1,40%	1,32%
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Marpaung & Bangun (2023), menuturkan bahwa minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian tergolong rendah, hal tersebut disebabkan adanya anggapan bahwa sektor pertanian kurang menguntungkan dari segi ekonomi dan mempunyai tingkat risiko kegagalan yang tinggi. Susilowati (2016) menambahkan bahwa keengganan generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian disebabkan adanya persepsi terhadap sektor pertanian yang sebatas *on farm* yang kurang menarik dan harus bekerja di bawah terik matahari dan kotor dengan sumberdaya lahan terbatas. Nuryaman *et al.* (2023) menyatakan bahwa berkurangnya minat generasi muda untuk terjun ke

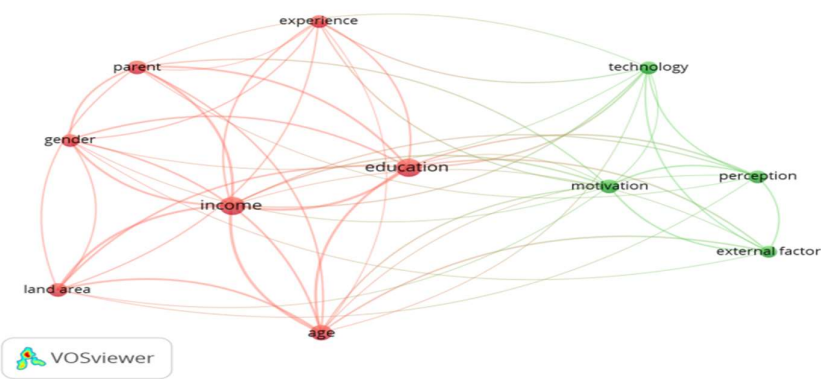
sektor pertanian disebabkan oleh adanya rasa gengsi bila bekerja di sektor pertanian, ketidakpastian penghasilan, modal yang besar, dan dukungan orang tua yang tidak sepenuhnya.

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Kajian ini telah mengidentifikasi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan minat generasi muda terhadap sektor pertanian selama 10 tahun terakhir. Faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Muda terhadap Sektor Pertanian

Sumber Penelitian	Faktor yang Memengaruhi Minat
Effendy <i>et al.</i> (2020)	Faktor eksternal (kegiatan penyuluhan, ketersediaan sumberdaya alam, dukungan kebijakan pemerintah), dan motivasi (penghargaan, keinginan berprestasi, dan tuntutan hidup)
Afista <i>et al.</i> (2021)	Luas lahan orang tua, dan pendapatan orang tua.
Nurjanah (2021)	Lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, dan teknologi.
Sophan <i>et al.</i> (2022)	Jenis kelamin, jenis pendidikan, intensitas membantu orang tua pada usaha pertanian, kondisi ekonomi keluarga, luas lahan, alternatif peluang kerja lain,
Yamin <i>et al.</i> (2023)	Umur dan tingkat pendidikan
Fathurrahman <i>et al.</i> (2024)	Faktor psikologi
Bahari <i>et al.</i> (2024)	Faktor emosional
Fahrozi <i>et al.</i> (2023)	Tingkat pendapatan usahatani orang tua, jarak rumah dari pusat perkotaan, kepemilikan sosial media
Dharmawan & Sunaryanto (2020)	Pendidikan formal, luas lahan, dan persepsi
Wahyuni <i>et al.</i> (2024)	Usia, keluarga, ketersediaan sumberdaya alam, dan tuntutan hidup
Ma'rufah <i>et al.</i> (2022)	Pendapatan dan pengetahuan.
Ibrahim <i>et al.</i> (2021)	Prestise, jaminan masa depan, dan luas lahan orang tua.
Awaludin <i>et al.</i> (2024)	Ekonomi keluarga, lingkungan, kepribadian, motivasi, pengalaman bertani
Haharap & Siregar (2018)	Faktor internal (pendidikan, jenis kelamin, status pernikahan, umur, keinginan dan harapan, kebutuhan), faktor eksternal (sosialisasi, kepemilikan lahan, teknologi, ketertarikan terhadap pekerjaan lain)
Maulana <i>et al.</i> (2021)	Persepsi, pengalaman, lingkungan keluarga, lingkungan sosial terdekat
Isyanto <i>et al.</i> (2024)	Lingkungan sosial dan komunitas, status sosial
Leatemia <i>et al.</i> (2024)	Persepsi dan lingkungan mahasiswa
Haeruddin <i>et al.</i> (2024)	Ekonomi keluarga, keadaan lingkungan
Hardina <i>et al.</i> (2024)	Pendidikan dan pengalaman
Pratiwi <i>et al.</i> (2024)	Riwayat keluarga petani dan status pernikahan
Suryana <i>et al.</i> (2024)	Luas lahan, pengetahuan dan wawasan, pendapatan usahatani, kepastian usaha, stimulan pemerintah, dan modernisasi teknologi
Annisah <i>et al.</i> (2023)	Prestise, lingkungan keluarga, status sosial
Wahyuni <i>et al.</i> (2019)	Tingkat kosmopolitan
Manurung <i>et al.</i> (2024)	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, persepsi
Rokhmawati <i>et al.</i> (2024)	Pendapatan, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja
Fauzi <i>et al.</i> (2022)	Pekerjaan orang tua dan kosmopolitan
Marza <i>et al.</i> (2020)	Tingkat pendapatan usahatani, luas lahan usahatani, usia, tingkat pendidikan
Abdillah <i>et al.</i> (2024)	Latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, pendapatan usahatani, dan motivasi
Maure (2023)	Faktor eksternal dan motivasi
Roslina <i>et al.</i> (2020)	Sumber informasi, kegiatan penyuluhan, dan dukungan pemerintah
Widayanti <i>et al.</i> (2021)	Motivasi dan warisan berupa lahan
Efendi <i>et al.</i> (2023)	Usia, pendidikan, keluarga, pendapatan, luas lahan, gengsi,

Data pada tabel 3 menunjukkan artikel-artikel penelitian yang meneliti faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian dimana masing-masing penelitian menggunakan faktor-faktor yang beragam. Dari artikel-artikel penelitian terdahulu yang telah diidentifikasi, diketahui bahwa diperoleh hasil yang berbeda-beda meskipun menggunakan variabel yang sama. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian, dalam kajian ini dilakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel penelitian yang diunduh. Hasil analisis bibliometrik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian dapat dilihat pada Gambar 1. dan Tabel 4.



Gambar 1. Hasil Analisis Bibliometrik

Tabel 4. Hasil Klasterisasi Analisis Bibliometrik Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Muda terhadap Sektor Pertanian

Klaster	Item	Links	Total Link Strength
A	Age (Umur)	10	33
	Education (Pendidikan)	10	39
	Experience (Pengalaman)	8	16
	Gender (Jenis Kelamin)	9	24
	Income (Pendapatan)	10	42
	Land Area (Luas Lahan)	8	23
	Parent (Orang Tua)	9	25
Sub Total		64	202
B	External Factor (Faktor Eksternal)	7	15
	Motivation (Motivasi)	10	19
	Perception (Persepsi)	8	15
	Technology (Teknologi)	9	15
Sub Total		34	64

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Analisis bibliometrik pada Tabel 4. menunjukkan hasil 11 item faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian yang terbagi menjadi dua klaster yaitu klaster A dan B. Data ini merupakan hasil analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel penelitian pada Tabel 3. Hasil analisis bibliometrik secara keseluruhan dan masih memuat item-item yang tidak berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sehingga dalam kajian ini dilakukan seleksi item-item yang merupakan faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat generasi muda terhadap sektor pertanian ditentukan dengan melihat skor *Links* dan *Total Link Strength* yang diperoleh dari analisis bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda pada klaster A (umur, pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, pendapatan, luas lahan, dan orang tua) memiliki total nilai *Links* dan *Total Link Strength* yang lebih tinggi daripada klaster B (faktor eksternal, motivasi, persepsi, dan teknologi).

Faktor pendapatan (*income*) merupakan faktor yang paling memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Abdillah *et al.* (2024); Rokhmawati *et al.* (2024); Suryana *et al.* (2024); Efendi *et al.* (2023); Fahrozi *et al.* (2023); Koestedjo *et al.* (2023); Ma'rufah *et al.* (2022); Afista *et al.* (2021); dan Marza *et al.* (2020) yang melaporkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Faktor pendidikan (*education*) menjadi faktor kedua yang paling memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian, hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdillah *et al.* (2024); Hardina *et al.* (2024); Efendi *et al.* (2023); Yamin *et al.* (2023); Sophan *et al.* (2022); Dharmawan & Sunaryanto (2020); Marza *et al.* (2020); dan Haharap & Siregar (2018) yang melaporkan bahwa pendidikan berpengaruh nyata terhadap minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Faktor umur atau usia (*age*) menjadi faktor ketiga yang paling memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian dimana hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian Wahyuni *et al.* (2024); Efendi *et al.* (2023); Yamin *et al.* (2023); Marza *et al.* (2020); dan Haharap & Siregar (2018).

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap sektor pertanian dalam beberapa tahun terakhir (2020-2024) tergolong rendah (<10%). Tingkat pendidikan tenaga kerja di sektor pertanian masih didominasi oleh tingkat pendidikan dasar/rendah (>60%). Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian yang terbagi menjadi 2 klaster yaitu klaster A yang terdiri dari 7 faktor (usia, pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, pendapatan, luas lahan serta orang tua), dan klaster B yang terdiri dari 4 faktor (faktor eksternal, motivasi, persepsi dan teknologi). Terdapat tiga faktor sangat dominan yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian yaitu faktor pendapatan, pendidikan dan umur dengan nilai *total link strength* masing-masingnya 42, 39 dan 33.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. F., Machfudz, M., & Sudjoni, M. N. (2024). Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Petani Muda dalam Melakukan Usahatani Jeruk di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(5), 1–8. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/index>
- Afista, M., Relawati, R., & Windiana, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Petani Muda Di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1), 27–37. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v5i1.656>
- Annisah, Dwi Febrimeli, Mahmudah, & Rudi Hartono. (2023). Interest of Batakese and Javanese Youth in Agriculture in Binjai District, Langkat Regency, North Sumatra Province. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 18(2), 116–129. <https://doi.org/10.51852/jpp.v18i2.691>
- Awaludin, M., Maryam, S., & Fadliyanti, L. (2024). Analysis of the Determining Factors of Generation Z's Interest in Working in the Agricultural Sector in Bima Regency. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 13(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jsea.v13i1.79056>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahari, R., Azzahra, F., & Barat, J. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1), 272–277.
- Dharmawan, K. S., & Sunaryanto, L. T. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Pemuda terhadap Pekerjaan di Bidang Pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Agrinesia*, 4(2), 134–141.

- Efendi, R., Mahfudz, M., & Siswandi, B. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Meneruskan Usahatani Padi di Kecamatan Pacet Utara Mojokerto. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(2), 1–19.
- Effendy, L., Maryani, A., & Yulia Azie, A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Perdesaan pada Pertanian di Kecamatan Sindangkasih Ciamis. *Jurnal Penyuluhan*, 16(2), 277–288. <https://doi.org/10.25015/16202030742>
- Fahrozi, M. D., Sitorus, R., & Purwasih, R. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Z Berprofesi Sebagai Petani di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Enviagro: Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 9(1), 17–23.
- Fathurrahman, I., Indarsyih, Y., & Arif, L. O. K. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Pemuda Bekerja Sebagai Petani di Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pertanian Dan Perternakan*, 9(4), 265–277. <https://index.php/gabbah/article/view/1346>
- Fauzi, N. F., Arifika, R., & Oktavia, V. M. (2022). Kajian Sosial Ekonomi Pada Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian. *Jurnal Agribest*, 6(2), 126–133.
- Haeruddin, M. H., Fitriani, R., & Mursalat, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Muda Petani Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(3), 331–341.
- Haharap, N., & Siregar, A. Z. (2018). Factors Affecting Youth Generation Interest on Agricultural Fields (Case Study in Deli Serdang District). *International Journal of Environment, Agriculture and Biotechnology*, 3(5), 1922–1928. <https://doi.org/10.22161/ijeab/3.5.45>
- Hardina, T., Nugroho, T. W., Toiba, H., Hanani, N., & Suhartini. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Untuk Berusaha di Sektor Pertanian Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8(4), 1603–1612.
- Ibrahim, J. T., Mazwan, M. Z., & Mufriantje, F. (2021). Factors Affecting Rural Youth Interest in Agriculture in Probolinggo District Indonesia. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 8(1), 59–66. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0801008>
- Isyanto, A. Y., Fatimah, A. T., & Amalia, L. N. (2024). Factors Influencing Agricultural Vocational High School Students' Interest in Working in the Agricultural Sector. *Agric*, 36(1), 131–140. <https://doi.org/10.24246/agric.2024.v36.i1.p131-140>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Berdaulat, Maju, Adil , dan Makmur. In *Sistem Manajemen Pengetahuan* (Vol. 32). [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy_Paper/Ringkasan Eksekutif Visi Indonesia 2045_Final.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Policy_Paper/Ringkasan_Eksekutif_Visi_Indonesia_2045_Final.pdf)
- Koestedjo, E. H., Siswati, E., & Putri, F. Y. (2023). Faktor-Faktor yang Memepengaruhi Keputusan Sarjana Pertanian Tidak Bekerja di Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis (JISA)*, 23(2), 68–75.
- Leatemala, F. T., Darsono, & Irianto, H. (2024). *The Interest Of Generation Z Students At The Faculty Of Agriculture , UNS , To Work In The Agricultural Sector And Factors Influencing It*. 8(2), 104–116. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v8i2.1557>
- Ma'rifah, L., Hidayat, S. I., & Mubarakah. (2022). Factors Affecting the Young Generation Reluctance to Be Farmer. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(7), 1955–1960. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i7-13>
- Makabori, Y. Y., & Tapi, T. (2019). Generasi Muda dan Pekerjaan di Sektor Pertanian: Faktor Persepsi dan Minat (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari). *Jurnal Triton*, 10(2), 1–20. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/46>
- Manurung, G. O., Haryadi, T. F., & Partini. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Petani Milenial dalam Berwirausaha di Bidang Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Triton*, 15(1), 221–235. <https://doi.org/10.47687/jt.v15i1.637>
- Marpaung, N., & Bangun, I. C. (2023). Pentingnya Regenerasi Petani dalam Modernisasi Pertanian. *Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan (JKAKP)*, 2(2), 27–33. <https://doi.org/10.32734/jkakp.v2i2.14195>

- Marza, A. R., Ismono, R. H., & Kasymir, E. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.23960/jiia.v8i1.4355>
- Maulana, A. R., Suminah, S., & Rusdiyana, E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian UNS untuk Bekerja di Bidang Pertanian. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 45(2), 89. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v45i2.53720>
- Maure, G. H. (2023). Karakteristik dan Faktor Pendorong Minat Petani Muda Pada Komoditas Hortikultura di Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(5), 656–663. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7792409>
- Mutolib, A., Nuraini, C., Januar Arifin Ruslan, D., Siliwangi No, J., Tawang, K., Tasikmalaya, K., & Barat, J. (2022). Bagaimana Minat Pemuda terhadap Sektor Pertanian?: Sebuah Pendekatan Multi Kasus di Indonesia How is Youth Interest in the Agricultural Sector?: A Multi-Case Approach in Indonesia. *Journal of Extension and Development ISSN*, 4(02), 126–134. <https://jsp.fp.unila.ac.id/index.php/jsp/article/view/197>
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>
- Nurjanah, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Petani Muda Di Kabupaten Temanggung. *Agritech*, 13(1), 1411–1063. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/agritech.v23i1.6779>
- Nuryaman, H., Suyudi, S., & Cahrial, E. (2023). Persepsi dan Motivasi Generasi Muda Milenial Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Peserta Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) Universitas Siliwangi). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(2), 1313. <https://doi.org/10.25157/jimag.v10i2.10041>
- Pratiwi, M. S. A., Sugihardjo, & Aanantanyu, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda untuk Berwirausaha Pertanian Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Triton*, 15(2), 400–408.
- Ritonga, A., Erlina, S. (2015). Analisis Peran Pemuda terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/jopt.v2i3.2937>
- Rokhmawati, D., Anugrah, R., Hariyanto, A., & Rahmawati, M. F. (2024). Kajian Minat Pemuda terhadap Sektor Pertanian di Desa Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16006–16015.
- Roslina, E., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). Minat Pemuda Tani Pada Usahatani Sayuran Semusim di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 15(2), 31–43. <https://doi.org/10.51852/jpp.v15i2.446>
- Rozci, F., & Oktaviani, D. A. (2023). Analisis Penyebab Menurunnya Minat dan Partisipasi Generasi Muda dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 11(1), 48–56. <https://doi.org/10.33005/jimaemagri.v11i1.7>
- Sophan, M., Agustar, A., & Erwin, E. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Muda terhadap Sektor Pertanian sebagai Lapangan Pekerjaan Diwilayah Pedesaan Kabupaten Solok. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 326. <https://doi.org/10.29210/30031858000>
- Suryana, Y., Dasipah, E., & Nataliningsih. (2024). Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemuda Tani terhadap Profesi Pertanian dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Usahatani dan Curahan Kerja (Kasus Pada Usaha Tani Padi Di Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat). *Journal of Innovation and Research in Agriculture*, 3(2), 117–132.
- Susilowati, S. H. (2016). Farmers Aging Phenomenon and Reduction in Young Labor: Its Implication for Agricultural Development. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55. <http://124.81.126.59/handle/123456789/7554>
- Wahyuni, J. S., Sujarwo, & Kustanti, A. (2024). Factors Influencing Youth Interest In Agriculture In Karangan Village. *Eduvest – Journal of Universal Studies*, 4(9), 8284–8297.
- Wahyuni, Managanta, A. A., & Ridwan. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melakukan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal AgroPet*, 16(2), 46–56.

- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B. D., & Pangemanan, L. R. J. (2018). Persepsi Generasi Muda terhadap Kegiatan Pertanian di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 123–130. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.14.3.2018.21542>
- Widayanti, S., Ratnasari, S., Mubarakah, M., & Atasa, D. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Melanjutkan Usahatani Keluarga di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(2), 279–288. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.279-288>
- Widyawati, R. F. (2017). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis *Input Output*). *Jurnal Economia*, 13(1), 14–27. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.178>
- Yamin, M., Lifianthi, L., & Ayuningsih, D. F. (2023). Analisis Minat Anak Petani Padi Menjadi Petani di Desa Pasemah Air Keruh Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 8(2), 68–77. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i2.206>